

# Kuasa Lidah



Program  
**LANGKAH**  
Tumbuh Kembang

PO Box 1090/JKS  
Jakarta 12010

email: [info@fcindo.com](mailto:info@fcindo.com)  
website: [www.fcindo.com](http://www.fcindo.com)



## Daftar Isi:

Seperti Pasta Gigi .....	4
Jagalah Kata-katamu .....	6
Kata-kata Bagaikan Madu .....	8
Berhati-hatilah dengan Kata-katamu. . .	10
Doa dan Menghafal Menyenangkan . .	11
Perkataan yang Memenangkan . . . .	12
Nasihat yang Baik .....	13
Kata-kata Ramah .....	14
Moral .....	19



Perkataan itu nyata.  
Memberkati atau mengutuk, mengangkat  
atau menjatuhkan.

Oleh Amber Darley dan Agnes Lemaire

Copyright © 2009, Aurora Production AG, Switzerland.  
Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

# Seperti Pasta Gigi

Ridwan sedang menjaga adiknya, Rama. Sore itu dimulai dengan baik, tapi kemudian Ridwan meninggalkan Rama sendirian di ruang bermain untuk menyiapkan panganan kecil bagi mereka berdua. Cukup lama sebelum Ridwan kembali dan ketika dia kembali, adiknya sudah tidak ada di situ lagi. Curiga mendengar suara dari kamar mandi, Ridwan tergesa-gesa memeriksa apa yang sedang dilakukan Rama. Rama sedang berusaha sekuat tenaga untuk memasukkan pasta gigi kembali ke tempatnya.

"Kamu bodoh, Rama!" seru Ridwan. "Kenapa sih kamu mengambil barang-barang?" Sambil membenahi, dia terus saja memarahi adiknya.

"Maafkan aku Kak!," Rama merengek. "Akan kukembalikan."

"Tidak bisa," bentak Ridwan. "Kalau pasta gigi sudah keluar, tidak bisa masuk lagi!"

Rama mulai menangis. "Memang aku bodoh," isaknya.

Ketika Ridwan melihat betapa menyesalnya Rama, dia menyesal juga telah bersikap begitu kejam. "Tidak, Rama," katanya, "kamu tidak bodoh."

"Tapi Kakak bilang ...," Rama mulai berbicara.

Ridwan mengusap kepala adiknya. "Lupakanlah. Seharusnya Kakak tidak berkata begitu dan maafkan Kakak ya..."

Ketika Ibu datang dari ruang cucian tak lama kemudian, beliau mendengar tentang kejadian pasta gigi itu. "Aku bodoh," aku Rama dengan bibir gemetar.

"Kan Kakak sudah bilang kamu tidak bodoh," Ridwan protes, "dan Kakak bilang Kakak menyesal."

"Rama, kamu nakal," kata Ibu, "dan Ridwan, kamu terlalu cepat berkata-kata. Ibu bangga kamu sudah minta maaf, tapi ada hikmah di sini. Seperti halnya pasta gigi tidak bisa dimasukan kembali, kamu juga tidak bisa menarik kembali kata-kata yang keluar dari mulutmu. Kamu seharusnya tidak bermain-main dengan pasta gigi, tapi yang lebih penting lagi berhati-hati dengan apa yang kamu katakan. Pastikan kata-katamu berkenan pada Tuhan."



- Apakah kamu kadang-kadang melontarkan kata-kata dalam kemarahan? Atau kadang-kadang sambil bergurau, tapi sebenarnya kamu menyakiti orang yang kamu ajak bicara? Perkataan itu tidak dapat ditarik kembali. Perkataan yang lemah lembut dapat memikat hati. Jika kamu mengikuti petunjuk ini, kamu tidak harus berkuatir menarik kembali perkataan yang sudah kamu lontarkan.
- Apakah sebaiknya kita menghindari memberi sebutan kepada satu sama lain seperti "dungu" dll.? Sebaiknya apa yang kamu ucapkan? Bagaimana perasaan kamu jika orang memberi sebutan yang buruk kepadamu?
- Marilah kita berusaha agar tidak memakai kata-kata pedas atau tidak ramah. Ucapkanlah apa yang baik, yang bermanfaat dan yang membawa berkat saja bagi orang yang kamu ajak bicara.



# Jagalah Kata-katamu

Berbicara hati-hati karena kata sepatah dapat juga menggemparkan orang lain.

“Anak-anak, Ibu harus mengambil buku dari kantor,” kata ibu guru. “Lanjutkanlah mengerjakan tugasmu hingga Ibu kembali. Susi, kamu jadi pemantaunya ya? Tulislah nama anak-anak yang berbicara sementara Ibu tidak ada.”

Tak lama kemudian Susi mendengar percakapan dan gelak tawa di bagian belakang ruangan. Dia mengangkat wajahnya, kemudian menulis nama Anna. Ketika bu guru kembali, beliau melihat catatan Susi dan menugaskan Anna untuk membersihkan ruang kelas pada waktu istirahat.

Anna marah kepada Susi karena melaporkannya dan mulai mengarang cerita tentang Susi. Selang beberapa saat teman-teman berbisik-bisik bahwa Susi telah mencuri barang dari toko. Anna tahu bahwa Susi tidak pernah mencuri. Tetapi Anna iri hati. Ibunya selalu mengatakan bahwa Susi adalah anak yang baik. Ini adalah cara Anna membalas dendam kepada Susi. Karena apa yang dikatakan oleh Anna, anak-anak perempuan di kelas tidak ramah lagi kepada Susi. Mereka memberinya pandangan tidak bersahabat. Ini membuat Susi sangat sedih. Dia bahkan tidak mau pergi ke sekolah lagi. Ketika Anna melihat akibat dari perkataannya yang tidak ramah itu, dia mulai merasa tidak nyaman. Dia mencoba memberitahukan anak-anak yang lain bahwa Susi tidak pernah mencuri. Tapi beberapa anak terus saja melontarkan kata-kata yang buruk kepada Susi.

Akhirnya orang tua Susi memutuskan mereka harus pindah supaya Susi bisa bersekolah di tempat lain. Susi tidak gembira lagi karena hatinya hancur. Jadi mereka pindah rumah, karena Anna iri hati dan mengucapkan dusta-dusta.

Apabila kamu tergoda untuk melontarkan kata-kata yang tidak ramah tentang seseorang, ingatlah perintah yang mengatakan, “Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu”. Tahukah kamu apa artinya? Ada yang menjelaskannya begini: “Hendaknya kita mengasihi Tuhan sedemikian besarnya sehingga kita tidak dengan sengaja berdusta tentang siapa pun dan tidak membicarakan tentang siapa pun tanpa sepengetahuan mereka, atau menyebarkan cerita jahat mengenai siapa pun. Tapi hendaknya kita membela sesama dan mengucapkan yang terbaik tentang dirinya.” Pepatah mengatakan, “Berbicara hati-hati karena kata sepatah dapat juga menggemparkan orang lain”. Mengasihi satu sama lain membantu kita untuk membuang fitnah.



- Mengapa Anna mulai menyebar dusta tentang Susi?
- Apa akibat dari dusta-dusta Anna terhadap Susi?
- Apakah Anna dapat menghentikan dusta-dusta itu bahkan setelah dia menyesali perbuatannya? Bahaslah bagaimana situasi ini dapat dicegah.
- Pernahkah ada orang yang berbicara dusta tentang dirimu? Pernahkah kamu berdusta tentang orang lain? Bagaimana perasaan kamu?



# Kata-kata Bagaikan Madu

“Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang.”

“Aku seorang dokter,” kata Elena. “Nenek bilang begitu.”

“Mengapa Nenek bilang begitu?” tanya ibu Elena.

“Nenek bilang, ‘kalau kamu datang, itu seperti obat.’ Aku mengutarakan kata-kata manis kepada Nenek dan itu membuat Nenek gembira,” jawab Elena.

“Barangkali kamu memang dokter yang baik untuk Nenek,” kata ibunya. “Ada pepatah mengenai kata-kata manis. Kata-kata manis bagaikan sarang madu, yang baik untuk manusia.”

“Bisakah Ibu memberitahukannya padaku?,” pinta Elena.

“Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang,” ujar ibunya. “Ada lagi yang lain bunyinya begini, ‘perkataan yang baik menggembirakan,’ dan ‘Hati yang gembira adalah obat yang manjur’”.

Kata-kata manis bagaikan obat yang manjur. Apabila orang merasa sedih dan kamu mengucapkan kata-kata yang ramah kepadanya, itu membuatnya menjadi gembira dan merasa lebih nyaman. Pada suatu ketika pernah ada seorang ibu tua, pembersih kamar hotel yang suka bersungut-sungut. Salah seorang tamu hotel berkata, “Saya senang sekali Ibu menjaga kebersihan di sini. Ibu juga bekerja dengan sigap.” Ibu tua itu tersenyum.

“Tidak banyak orang yang mengutarakan hal yang demikian,” katanya. Berminggu-minggu lamanya ucapan tersebut bagaikan obat yang manjur bagi ibu itu. Ucapan itu membuatnya merasa nyaman. Jadi hendaknya jangan lupa mengucapkan kata-kata ramah. Tuhan menginginkannya dari kita dan itu adalah cara yang mudah untuk menyayangi dan membantu orang lain.



- Mengapa Nenek berkata bahwa Elena adalah dokter? Apa akibat yang diberikan oleh ucapan-ucapan manis terhadap seseorang?
- Pernahkah ada orang yang mengucapkan kata-kata ramah kepadamu ketika kamu sedih dan itu membuat kamu gembira lagi?
- Bahaslah tentang bagaimana ucapan-ucapan yang demikian bagaikan obat yang manjur, yang membuat kamu merasa lebih baik.
- Ucapan-ucapan apakah yang dapat kamu utarakan kepada orang lain, yang dapat membuat mereka gembira?
- Apakah hal pertama yang dilakukan oleh dokter jika ada pasien datang ke ruang prakteknya? Dia mengajukan pertanyaan-pertanyaan, bukan? Pertanyaan seperti apa yang dapat kamu ajukan untuk memperlihatkan bahwa kamu peduli? Contoh: Apa kabar? Kegiatan menyenangkan apa yang kamu lakukan hari ini? Hari ini kamu belajar apa? Dll.





## Berhati-hatilah dengan Kata-katamu

Berhati-hatilah dengan kata-katamu, sayang,  
Perkataan mengagumkan;  
Manis bagaikan madu dari lebah.  
Seperti lebah, ada sengatnya.

Ucapan dapat memberkati bagaikan sinar mentari,  
Dan mencerahkan hari-hari sepi;  
Dapat pula menghunjam amarah,  
Bagaikan pisau bermata dua.

Semoga damai menjaga hidup kita selamanya  
Semenjak usia muda,  
Semoga ucapan yang keluar dari mulut kita  
Berupa ucapan kebenaran yang indah belaka.



## Doa

Tuhan, aku memohon agar Engkau menjaga perkataan yang keluar dari mulutku. Aku tahu kata-kata pedas dapat menyakitkan orang lain, jadi tolonglah aku untuk hanya mengucapkan kata-kata yang membantu sesama dan membuat mereka gembira. Tolonglah aku agar selalu ingat untuk berdoa sebelum berkata. Amin.

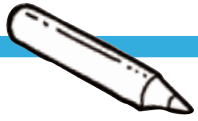
## Menghafal Menyenangkan



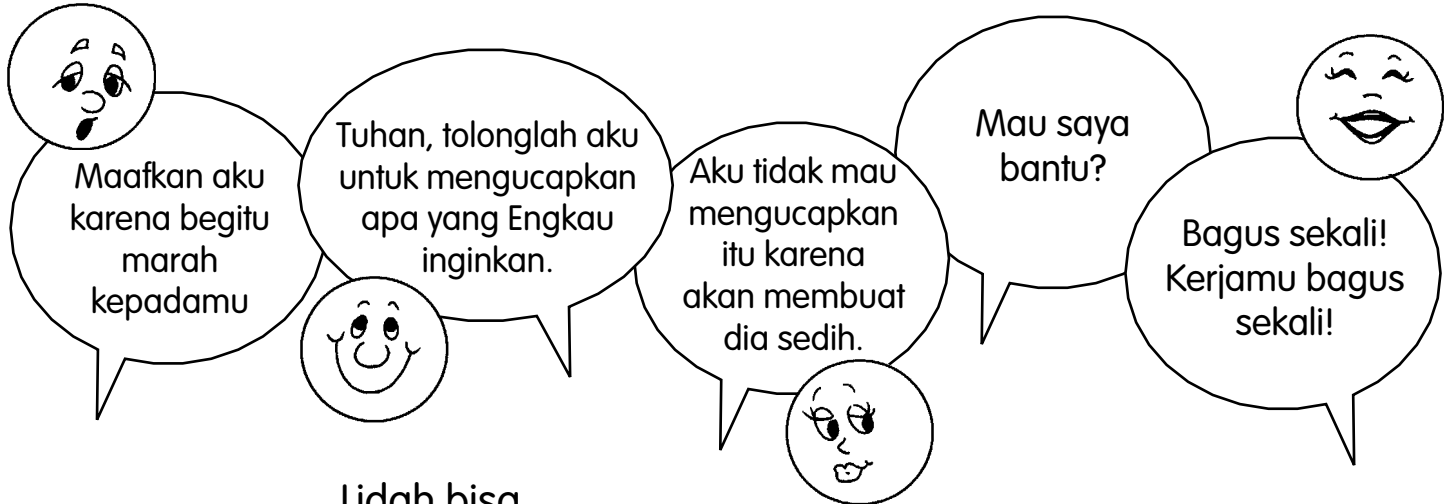
Perkataan yang sudah terlanjur diucapkan tidak dapat ditarik lagi.

# Lembar Aktivitas

## Ucapan-ucapan Pembawa Kemenangan



Cocokkanlah gelembung percakapan dengan pepatah dan ungkapan yang sesuai. Kemudian gambarlah contohnya



Perkataan lemah lembut dapat melunakkan hati orang

Lidah bisa menjadi berkat.

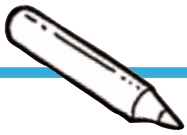
Keramahan dan budi baik dapat membuat orang merasa segan

Budi yang baik akan dikenal sepanjang masa

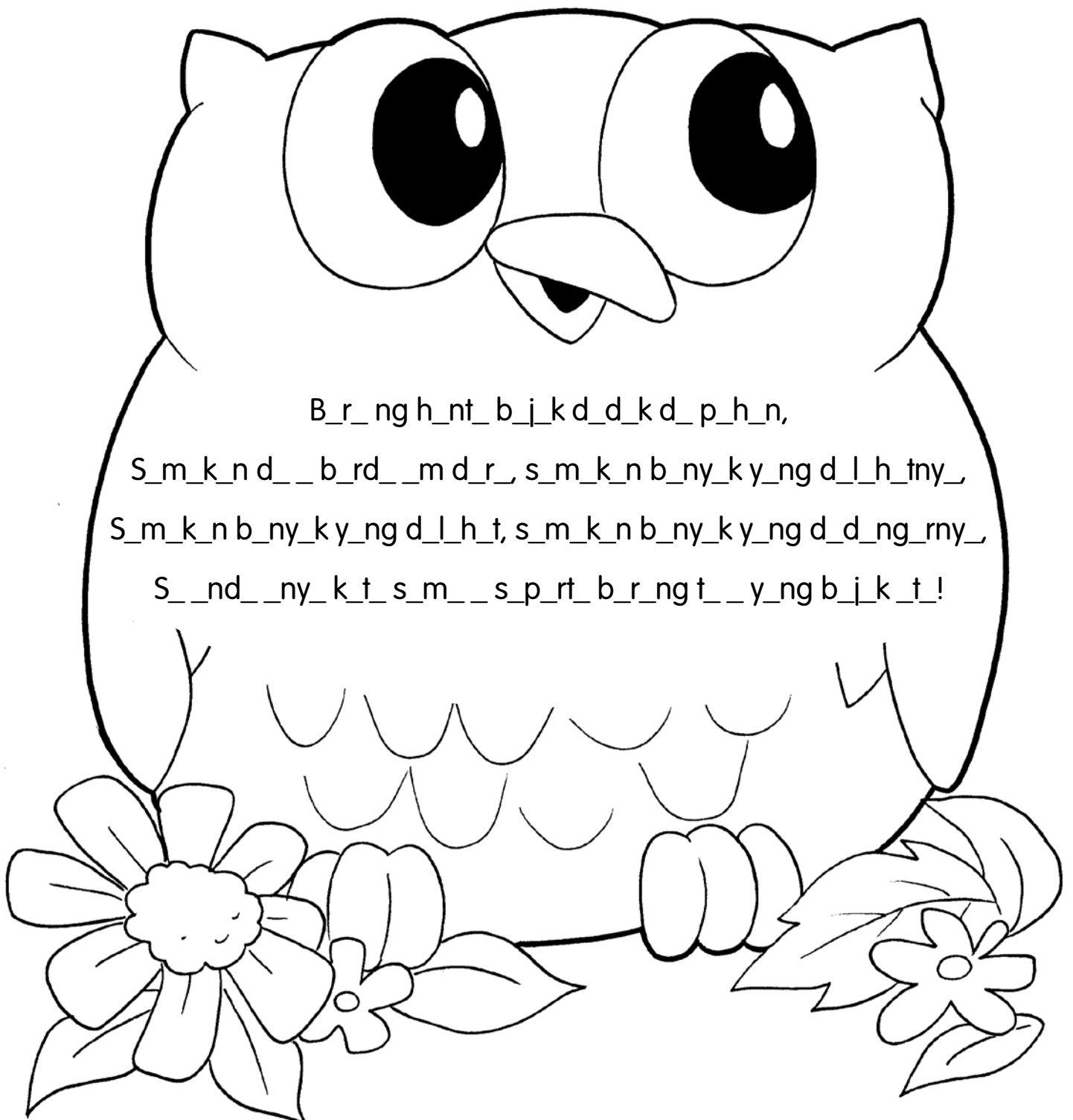
Berdoalah sebelum berbicara.

# Lembar Aktivitas

## Nasihat yang Baik



Isilah tempat yang kosong dengan huruf-huruf hidup untuk menemukan nasihat yang baik dari Pak Burung Hantu. Kemudian kamu bisa mewarnai gambarnya.



B\_r\_ngh\_nt\_b\_jkd\_dkd\_p\_h\_n,

S\_m\_k\_nd\_\_b\_rd\_\_m\_d\_r\_,s\_m\_k\_nb\_ny\_ky\_ngd\_l\_h\_tny\_

S\_m\_k\_nb\_ny\_ky\_ngd\_l\_h\_t,s\_m\_k\_nb\_ny\_ky\_ngd\_d\_ng\_rny\_

S\_\_nd\_\_ny\_k\_t\_s\_m\_\_s\_p\_rt\_b\_r\_ngt\_\_y\_ngb\_jk\_t!

# Hastakarya

## Kata-kata Ramah

### Caranya:

Kamu bisa memakai metode ini untuk membuat mulut terbuka dari bermacam-macam binatang, bahkan wajah!

- Gunting dan warnai gambar di kedua halaman berikut.
- Sekarang ikuti petunjuk dan diagram berikut:

**Yang diperlukan:**  
Kertas karton berwarna  
Spidol berujung runcing  
Pensil berwarna atau krayon  
Penggaris  
gunting  
lem

Lipatlah gambarmu menjadi dua. Gunakan pensil, buatlah garis sepanjang mulut binatangmu. Guntinglah sepanjang garis itu.

2. Buatlah tanda dengan pensil pada tepian lipatan 2,5 cm di atas dan di bawah guntingan nomor satu. Buatlah garis diagonal mulai dari ujung garis guntingan ke tanda yang tadi kamu buat.

3. Lipatlah kedua garis untuk membentuk dua penutup segitiga. Buka lipatan penutup, baliklah kertas dan lipat ke arah yang berlawanan. Buka lipatannya.

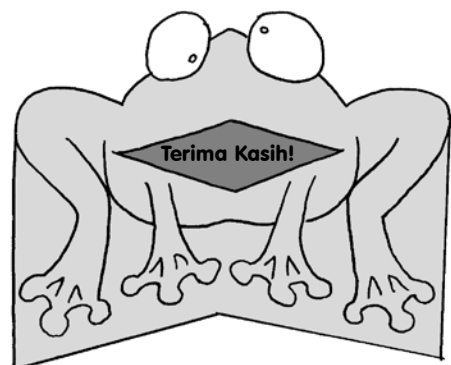
4. Buka lipatan kertas dan letakkan mendatar. Jepit bagian tengah lipatan untuk melipat ke arah yang berlawanan.

5. Gunakan salah satu jemarimu untuk menekan kedua penutup segitiga. Ini akan membentuk lobang berbentuk wajik, sebagaimana terlihat.

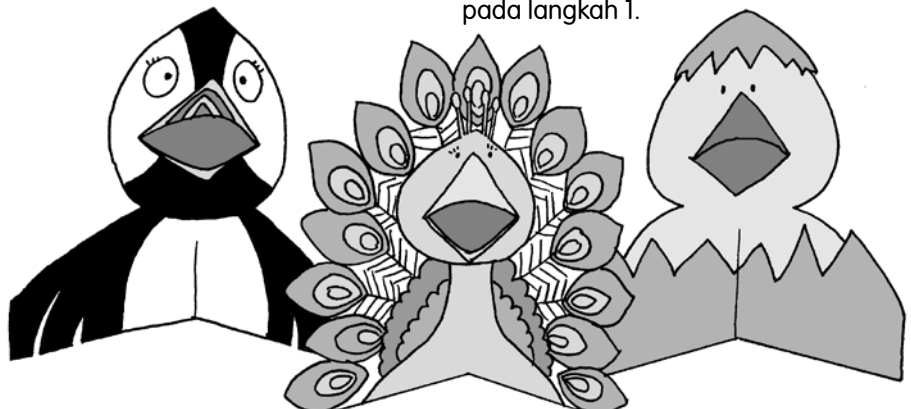
6. Hati-hati tutuplah kartu dan ratakan dengan penutup segitiga di dalamnya. Ketika dibuka, penutup itu akan menyatu layaknya mulut.

7. Lipatlah kartonmu dan rekatkan sebagai pelapis. Pastikan lipatannya menghadap ke atas sehingga tidak ada lem di balik mulut kodok.

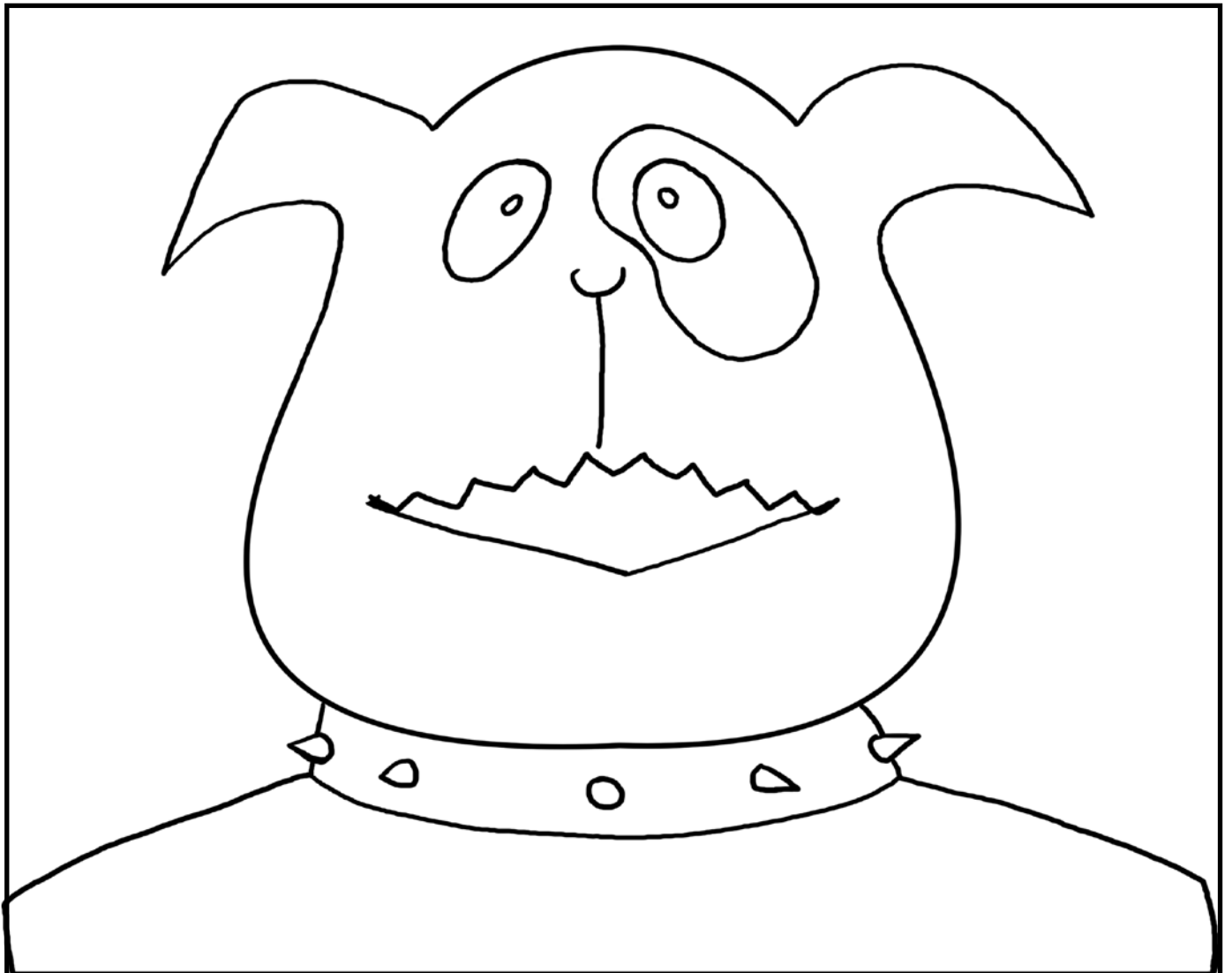
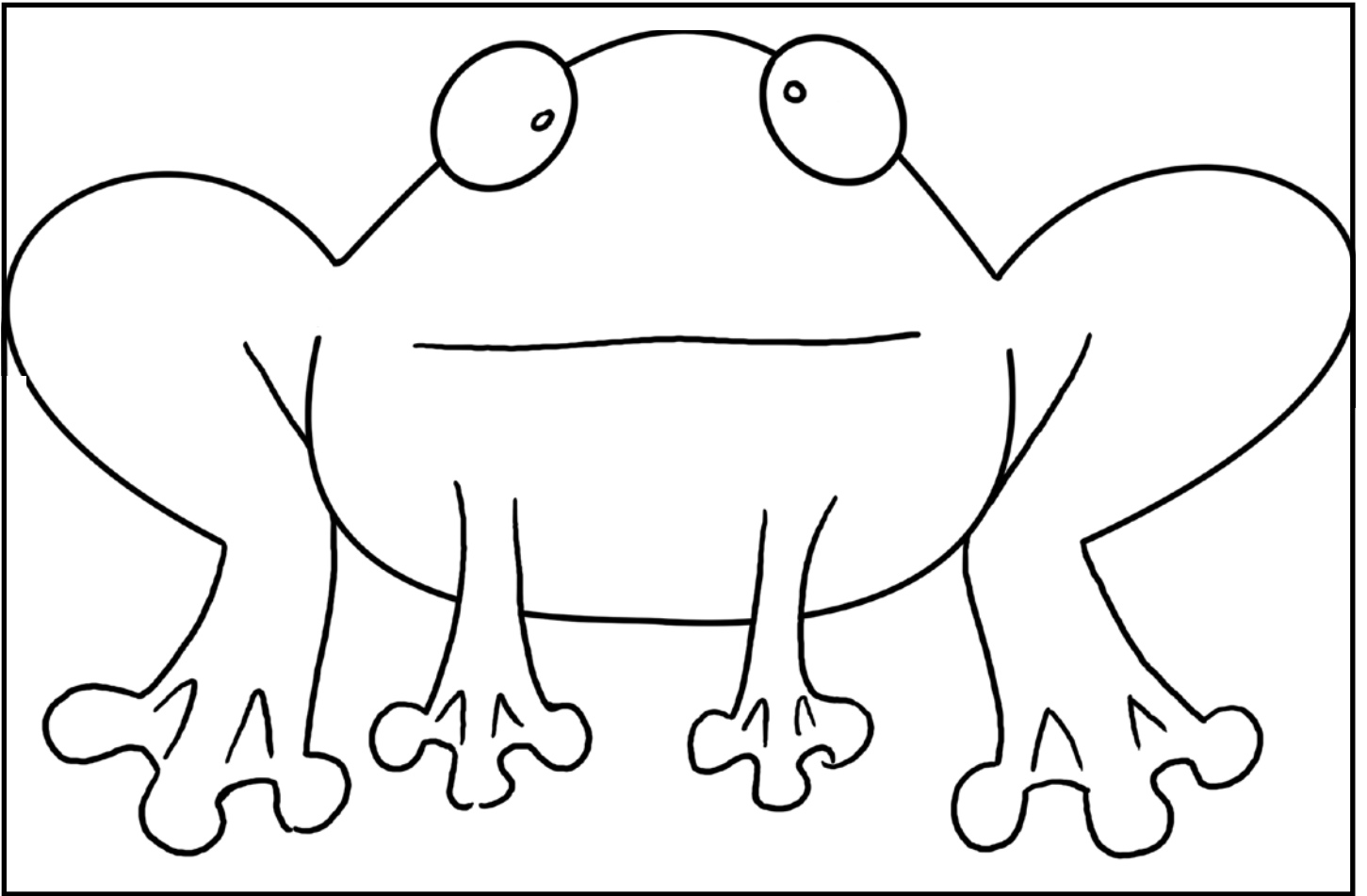
8. Sekarang, tuliskanlah satu atau dua patah kata pada mulut kodok (atau binatang lain) untuk mengingatkan kamu perkataan apa yang hendaknya keluar dari mulutmu.



Guntinglah bagian atas dari kartu untuk mendapat bentuk yang lebih menarik.

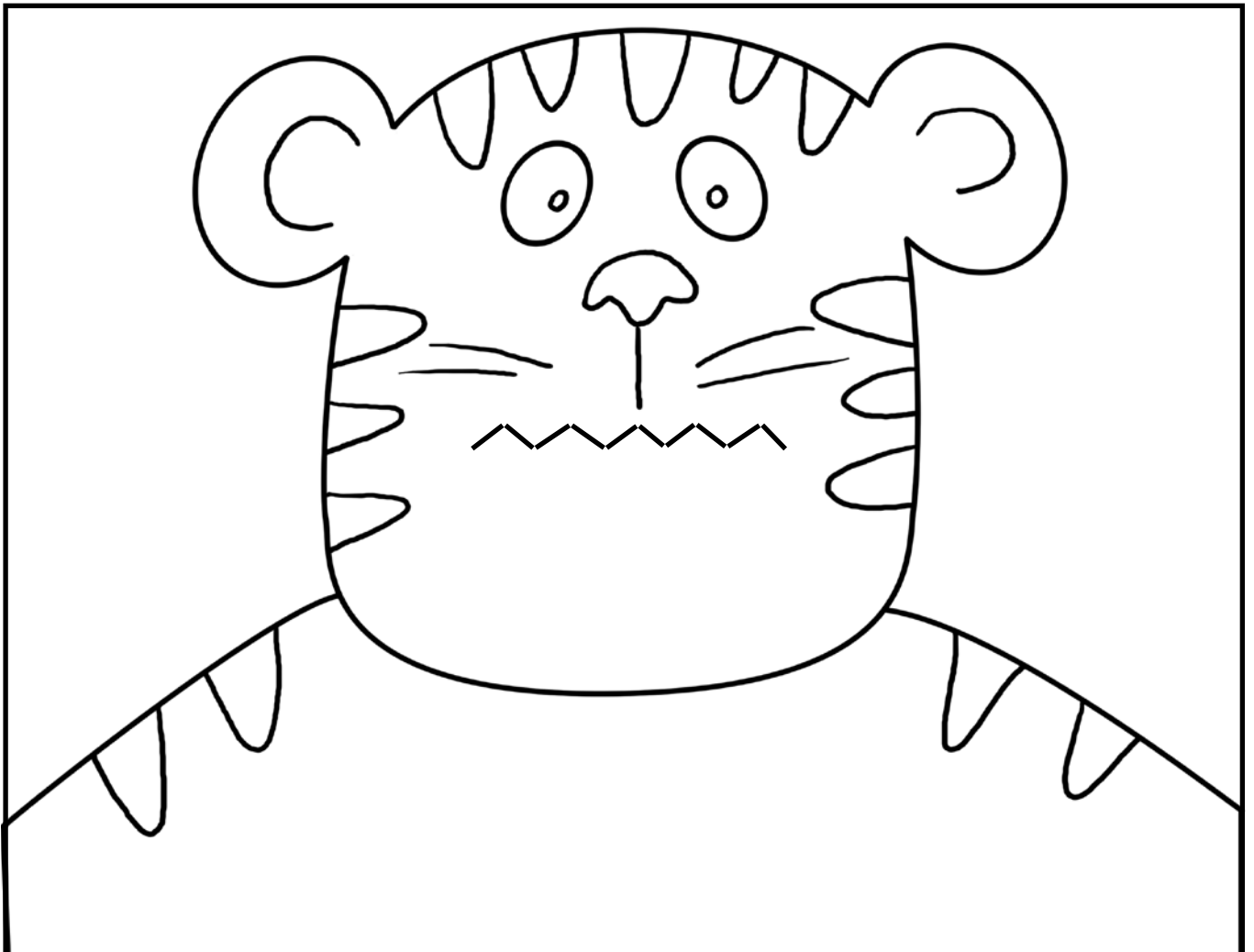
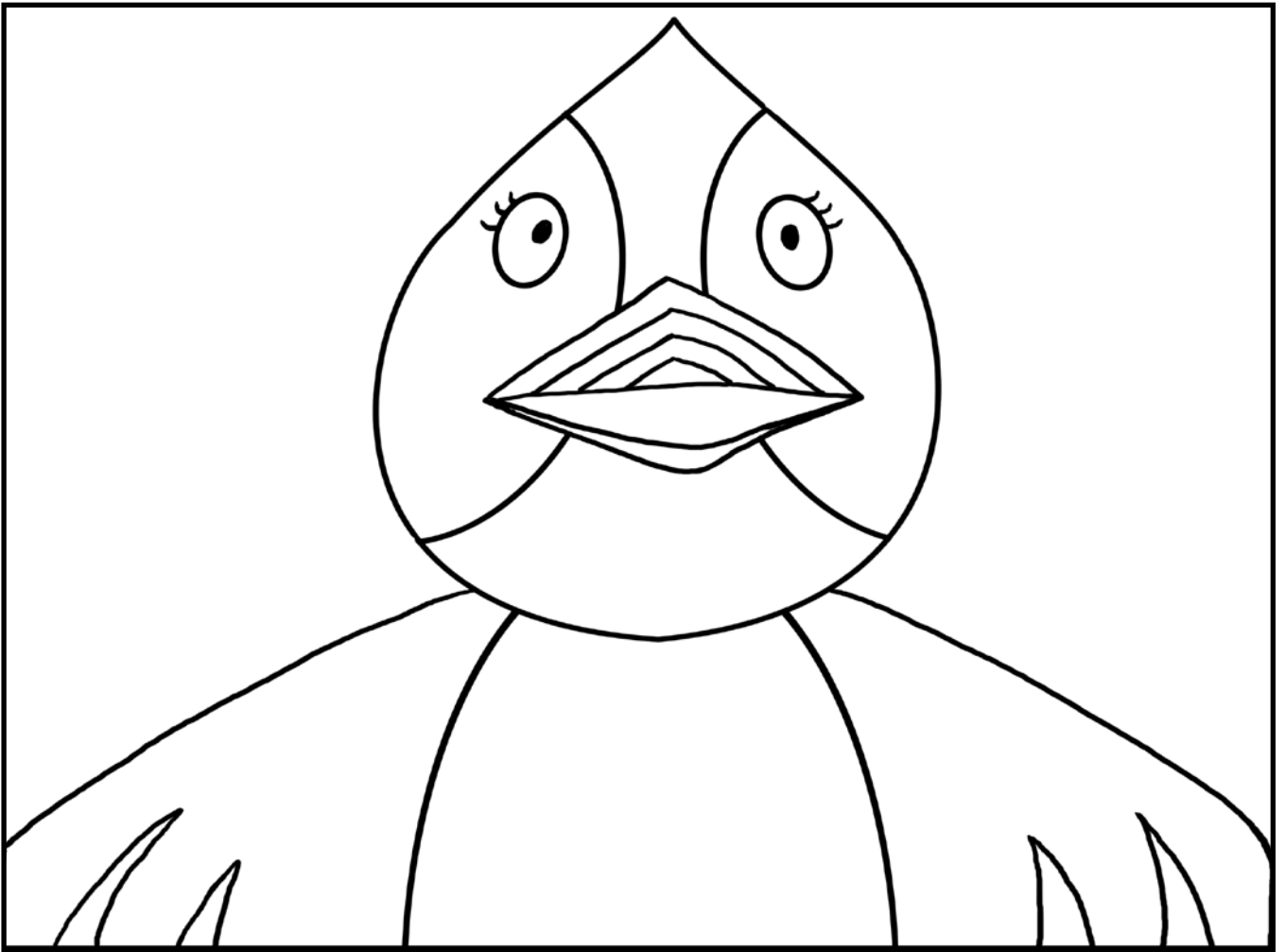


Untuk paruh, guntinglah lebih pendek, sedikit melengkung pada langkah 1.











# Moral

Hati adalah taman jiwa kita. Kita harus menjaganya dengan baik dan memastikan tidak ada ilalang kedengkian dan pikiran kemarahan yang tumbuh di situ, sebab apa yang tidak baik akan segera keluar dari mulut dan dapat menyakiti orang lain. Perkataan itu nyata. Perkataan dapat membuat seseorang gembira atau sedih, perkataan dapat membuat kita kehilangan atau memperoleh sahabat. Tuhan berkehendak untuk menolong agar kita mengucapkan kata-kata manis sebab ini akan membuat kita dan orang-orang di sekitar kita gembira.

Jadi, jika kita merasa ingin melontarkan kata-kata yang tidak ramah, berhentilah dan ucapkanlah,

"Tuhan, apakah yang Engkau inginkan agar kusampaikan kepada orang ini seandainya Engkau ada di sini?" dan Tuhan akan menolong mengucapkan kata-kata manis. Apabila kita melontarkan kata-kata tidak manis, itu membuat kita merasa tidak nyaman juga. Jadi cobalah untuk bersikap gembira dengan mengucapkan kata-kata yang ramah tamah dan penuh kasih dan mengesampingkan perkataan dan pikiran dengki dan tanpa kasih sayang. Marilah menjaga agar taman hati kita tetap indah dan bersih dengan bunga-bunga cantik yang bertumbuh di situ, bukannya ilalang buruk yang dengki!



PROGRAM

LANGKAH

TUMBUH  
KEMBANG

## Serial Pembentukan Karakter

Membantu anak-anak membentuk karakter dan nilai-nilai yang baik melalui 20 pelajaran Pembentukan Karakter yang terdapat dalam program ini.

Serial Pembentukan Karakter **LANGKAH** adalah program pembelajaran keterampilan sehari-hari yang dimaksudkan untuk dipergunakan di rumah, sebagai kegiatan ekstra kurikuler atau di sekolah, oleh orang tua, konselor, pengurus dan guru. Setiap buku dalam serial ini menempatkan fokus pada pengembangan kecakapan dalam diri individu atau antara individu, nilai-nilai sosial atau karakter yang diperlukan untuk merasa percaya diri secara positif dan untuk menjalankan hidup dengan gembira dan memuaskan dalam suasana damai dan serasi dengan satu sama lain.



 **aurora**  
www.auroraproduction.com